

PENGARUH FAMILIARIZATION FLIGHT TERHADAP PEMAHAMAN COCKPIT PROCEDURE PERSONAL ATC DI PERUM LPPNI CABANG MADYA BALIKPAPAN

Ikhsan Wahyu Vebriyan⁽¹⁾, Rini Sadiatmi⁽²⁾, Moh. Budi Kuntjoro⁽³⁾

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang seberapa besarkah pengaruh Pengenalan Terbang (*Familiarization Flight*) Terhadap Pemahaman *Cockpit Procedure* Personel ATC, menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif kuat dimana besar pengaruh *familiarization flight* terhadap pemahaman *cockpit procedure* personel ATC sebesar 61% dan selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dengan hasil tersebut di atas, maka untuk lebih meningkatkan pemahaman *cockpit procedure* personel ATC diperlukan pelaksanaan *familiarization flight* yang optimal dan dilakukan secara periodik dan juga melaksanakan pembekalan mengenai *cockpit procedure* sebagai bekal pengetahuan sebelum melaksanakan *familiarization flight*.

Kata Kunci: Cockpit Procedure, Fam Flight

ABSTRACT : *This study aims to obtain an overview of how much the influence of Familiarization Flight on the Understanding of ATC Cockpit Procedure, using quantitative regression research methods. The study concluded that there is a strong positive relationship where the influence of familiarization flight on the understanding of ATC personnel procedure cockpit is 61% and the rest is determined by other factors not examined by the author. With the results above, to further improve the understanding of the ATC personnel procedure cockpit, it is necessary to carry out optimal familiarization flight and be conducted periodically and also conduct debriefing on the cockpit procedure as a provision of knowledge before implementing familiarization flight.*

Keyword: *Cockpit Procedure, Familiarization Flight*

PENDAHULUAN

Dengan adanya program pengenalan terbang (*familiarization flight*), *Air Traffic Controller* (ATC) lebih memahami tentang pelayanan yang diberikan dan prosedur yang ada di kokpit selama penerbangan (*cockpit procedure*).

Selain dapat mengetahui lingkungan kerja pilot dari kokpit secara langsung, adanya program pengenalan terbang (*familiarization flight*) bagi ATC yang merupakan pemberi pelayanan pemanduan lalu lintas udara juga dapat menjadi tolak ukur dalam pelayanan lalu lintas udara salah satunya seberapa paham pesonel ATC tentang kokpit prosedur.

Dengan ini, sasaran yang ingin dicapai dari program pengenalan terbang (*familiarization flight*) kepada pesonel pemandu lalu lintas udara (*Air Traffic Controller*) adalah :

1. Mengurangi masalah yang terjadi antara penerbang dan pemandu lalu lintas udara;
2. Saling menghargai antara profesi penerbang dan ATC;
3. Seorang pemandu lalu lintas udara lebih berhati-hati, lebih tegas, tidak ragu-ragu, percaya diri, lantang dan jelas serta tidak terburu-buru dalam memberikan instruksi sehingga lebih mudah dimengerti;
4. Pemandu lalu lintas udara lebih mengerti pada waktu kapan saja pilot membutuhkan instruksi atau informasi secara segera dan kapan pilot tidak bisa menerima instruksi atau informasi dengan baik.

Tapi pada kenyataannya, *Familiarization Flight* sudah mulai jarang bahkan tidak dilakukan lagi, dengan berlandaskan teori:

- *Air Traffic Services Planning Manual, First (Provisional) Edition-1984, Part IV Section 1 Chapter 3.3.4 page IV-3-5 (Doc 9426-AN/924).*
- *Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 69*
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 287 Tahun 2015

Pedoman Teknis Operasional Bagian 69-01 (Advisory Circular Part 69-01) Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan Dan Kecakapan Personel Pemandu Lalu Lintas Penerbangan, Bab IX Pasal 51 ayat (2) butir (d).

- Jurnal Eurocontrol Experimental Centre
- Laporan GAIN Working Group E.
- Buku CHRIS R. BURGER (2008:41)

Diharapkan bahwa tujuan – tujuan penelitian ini dapat tercapai, dimana tujuan tersebut antara lain :

- a. Memperoleh data serta mengetahui tentang bagaimana pengenalan terbang (*familiarization flight*) dan pemahaman *cockpit procedure* pesonel *Air Traffic Controller* (ATC) di Perum LPPNPI Kantor Cabang Madya Balikpapan.
- b. Mengetahui pengaruh pengenalan terbang (*familiarization flight*) terhadap pemahaman *cockpit procedure* pesonel *Air Traffic Controller* (ATC).

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono:2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian berdasarkan segi informasi yang dikelola yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan statistik (Ronny Kountur:2005), dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian korelasi, dimana penelitian korelasi menurut Asep Saeful Muhtadi (2017:76) adalah metode yang mencari hubungan atau korelasi antar variabel yang dicari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini penulis membagi variabel-variabel yang akan diteliti menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X) Variabel Variabel independen atau

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono:2017). Dimana dalam penelitian ini yang dinyatakan sebagai variabel bebas adalah pengenalan terbang (*familiarization flight*).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono:2017). Dimana dalam penelitian ini yang dinyatakan sebagai variabel terikat adalah pemahaman *cockpit procedure* personel ATC.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan keterangan dan data-data yang diperlukan untuk penelitian yang berhubungan dengan masalah yang di teliti adalah :

1. Tahap Persiapan

Penulis melakukan survey pendahuluan di lokasi penelitian dengan melakukan penentuan sampel responden, penyusunan perangkat penelitian dan memverifikasi perangkat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini penulis mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Dalam teknik ini penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan data-data dan informasi melalui buku-buku catatan kuliah dan buku-buku ilmiah lainnya.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

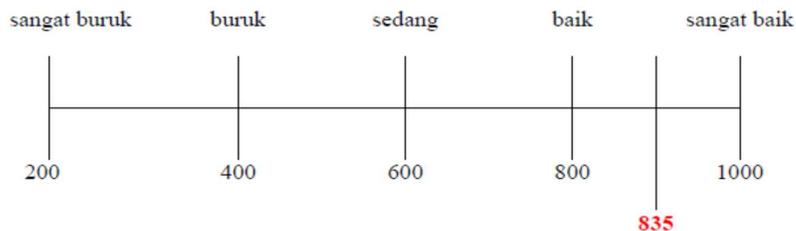
Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek penelitian dalam hal ini adalah petugas pemandu lalu lintas udara (*Air Traffic Controller*), yang berupa:

1. Data primer, Penulis dalam penelitiannya menggunakan skala likert dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen dan disebarakan kepada responden yaitu personel pemandu lalu lintas udara (*Air Traffic Controller*) Perum LPPNPI Kantor Cabang Madya Balikpapan. Skala likert menurut Sugiyono (2017:158) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor, misal :

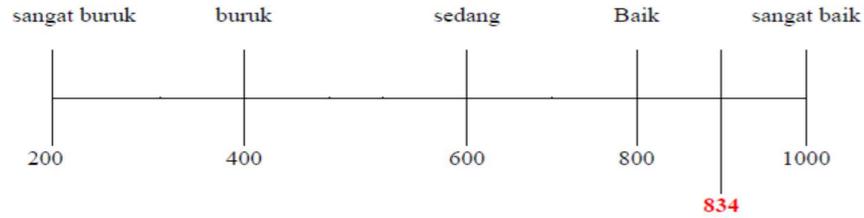
- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Ragu – ragu | 3 |
| d. Tidak Setuju | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | 1 |

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono:2017).Masing-masing kuesioner dari setiap variabel memiliki 10 butir soal, sehingga kedua variabel berjumlah 20 butir pertanyaan.

2. Data sekunder, diperoleh dari data administrasi Divisi Operasi Lalu Lintas Udara Perum LPPNPI Kantor Cabang Madya Balikpapan.



Gambar 1. Skala Likert untuk variabel X (Program Familiarization flight).



Gambar 2. Skala Likert untuk variabel Y (Pemahaman Cockpit Procedure Personel ATC).

Tabel 1. Data Atc Airnav Cabang Madya Balikpapan Yang Telah Mengikuti Fam Flight

NO	NAMA	TANGGAL	AIRLINE
1	YUSAK DWA ASONO	14-16 AGUSTUS 2017	LION AIR
2	SURYANTO	10-11 FEBRUARI 2016	LION AIR
3	M. E. DEWI CAHYANI	11-12 NOVEMBER 2014	LION AIR
4	ERLINA TRIWIDANARTI	14-16 AGUSTUS 2017	LION AIR
5	SONDANG AYU NINGRUM	08-09 OKTOBER 2014	GARUDA INDONESIA
6	WIKU MUHARDITA	12-13 DESMBER 2014	LION AIR
7	LINDA CHANDLER	28-29 JUNI 2016	CITILINK
8	ACHMAD IRFAN	08-09 OKTOBER 2016	LION AIR
9	FAKHRURROZI N.P.	18-19 NOVEMBER 2014	LION AIR
10	RIRIN DIALISWATI	14-16 AGUSTUS 2017	LION AIR
11	ANNISA FEBRIANTI	26-27 OKTOBER 2016	GARUDA INDONESIA
12	BAGOES PURWONEGORO	04-05 NOVEMBER 2017	CITILINK
13	DIANI ARYANTI	13-14 MARET 2017	LION AIR
14	ERYUSYA DANANG R.	01-02 DESEMBER 2015	GARUDA INDONESIA
15	OLIVIA MIRA AWUY	09-10 NOVEMBER 2017	CITILINK
16	FARIS HIDAYATULLAH	03-04 DESEMBER 2015	SRIWIJAYA AIR
17	SOFYAN Y. ICHANANDA	24-25 AGUSTUS 2017	SRIWIJAYA AIR
18	DEVI L. NUR CHASANAH	10-11 OKTOBER 2017	LION AIR
19	ADINDA NUR AISYAH	17-18 OKTOBER 2017	GARUDA INDONESIA
20	DIDIEN EKO ASWI S.	24-25 NOVEMBER 2017	LION AIR

DISKUSI

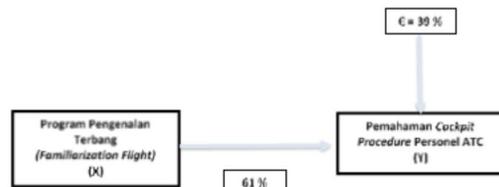


Diagram 1. Hasil Analisis masalah

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa pengenalan terbang (*familiarization flight*) memberikan sumbangan pengaruh dan pemahaman *cockpit procedure* personel ATC sebesar 61% dan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam hal ini tidak diteliti oleh penulis.

KESIMPULAN

Program pengenalan terbang (*familiarization flight*) dan pemahaman *cockpit procedure* memiliki hubungan yang signifikan dan kuat serta termasuk kelompok korelasi positif kuat dimana memberikan sumbangan pengaruh terhadap personel ATC sebesar 61% dan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam hal ini tidak diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, Prof., Dr., *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya, Edisi Keempat*, Jakarta : Prenadamedia Group, Maret 2015.
- Aminarno Budi Pradana, Drs., S.SiT., MM., *Metode Penelitian Ilmiah*, Curug: Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, 2015.
- Burger, Chris, R, *Cockpit Prosedure Effective Routines for Pilots and Virtual Aviator*, Washington : Aviation Supplies & Academics, Inc., 2008.
- Euro Control Experimental Centre, *British Airways Familiarization Flight Programme For EEC Air Traffic Control Staff*, EEC Note No.10/93
- Francesca Federica Ariningsih, *Pengaruh Program Pengenalan Terbang (Familiarization Flight) Terhadap Pelayanan Pemanduan Lalu Lintas Udara Di Bandar Udara Ngurah Rai Bali*, Curug, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, 2007.
- GAIN Working Group E, *Flight Ops/ATC Safety Information Sharing, Pilot/Controller Collaboration Initiatives : Enhancing Safety and Efficiency*, 1st Edition, : 2003.
- International Civil Aviation Organization, Annex 11, *Air Traffic Services*, Thirteenth Edition, 2001.
- International Civil Aviation Organization, Circular 241-AN/145, *Human Factor Digest No.8 Human Factor In Air Traffic Control*.2015.
- International Civil Aviation Organization, Doc 9426-AN/924, *Air Traffic Planning Services Manual*, First Edition, 1984.
- International Civil Aviation Organization, Recommendation 17/22 Tahun 1973 *Tentang Cockpit Fam Flight Bagi Petugas ATS*.
- Kementrian Perhubungan, KP 287 Pedoman Teknis Operasional Bagian 69-01 (Advisory Circular Part 69-01) Tahun 2015 *Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kecakapan Personel Pemandu Lalu Lintas Penerbangan*
- Nurhedi Desryanto, *Pengantar Statistik*, Tangerang: 2003
- Purwanto, Dr., M.Pd., *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011.
- Republic Of Indonesia Ministry Of Transportation, Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 69, *Air Traffic Services Personnel Licensing, Rating, Training, And Proficiency Requirements* : 2009.
- Ronny Kountur, D.M.S., Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Sripsi dan Tesis*, Jakarta Pusat : CV Teruna Grafica, 2005.

Sugiyono, Prof., Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Edisi Ketiga*, Bandung : Alfabeta CV, September 2017.

Syofian Siregar, Ir., M.M, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama*, Jakarta : Bumi Aksara, Januari 2013.